

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan untuk membangun karakter individu dan bangsa. Pendidikan sangat diperlukan oleh semua manusia, karena pendidikan adalah sebuah proses untuk mengubah jadi diri manusia. Sesuai fungsi dan tujuan pendidikan Indonesia dalam UU No. 20 Tahun 2003, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi Manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sulhan. 2011: 8).

Dari tujuan pendidikan yang sudah ditentukan oleh pemerintah, pemerintah mengharapkan dengan adanya pendidikan dapat menciptakan manusia-manusia yang berkarakter. Sebenarnya sebelum Indonesia merdeka karakter-karakter bangsa sudah terbentuk. Namun seiring berkembang dan majunya zaman, karakter-karakter bangsa sudah mulai pudar. Banyak faktor penyebabnya salah satunya adalah masuknya budaya asing yang mudah sekali ditiru oleh masyarakat.

Menurut Samani (2013: 1-2) Salah satu bapak pendiri bangsa yakni presiden pertama Republik Indonesia Bung Karno, bahkan menegaskan: “Bangsa ini harus dibangun dengan mendahulukan pembangunan karakter (*character building*) karena *character building* inilah yang akan membuat Indonesia menjadi bangsa yang besar, maju, jaya, serta bermartabat. Di sinilah perlunya pendidikan karakter ditanamkan sejak dini, penanaman karakter sangat baik dilakukan saat mereka duduk dibangku sekolah dasar. Oleh sebab itu, diperlukan prioritas beberapa nilai karakter yang bisa ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan pengembangan yang dimiliki sekolah. Supaya hasilnya dapat lebih terukur, terarah, dan tepat sasaran.

Salah satu upaya untuk menamakan karakter siswa dapat dilakukan dengan penekanan dan pembiasaan dengan melakukan aktivitas atau kegiatan rutin yang menjadi program sekolah untuk dilaksanakan secara terus-menerus dan bekesinambungan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Dengan Pembiasaan Ikrar Sebelum Pembelajaran di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis (2016: 80) karakter disiplin siswa dapat dibentuk melalui kegiatan pramuka dengan metode *punishment*, perintah dan arahan secara langsung, serta pengkondisian pada setiap tindakan. Sebenarnya untuk menanamkan karakter disiplin pada diri peserta didik tidak hanya dengan kegiatan pramuka, masih banyak cara untuk bisa menanamkan karakter disiplin pada diri peserta didik. Di sinilah peneliti tertarik pada sekolah yang memiliki kebiasaan Islami dengan tujuan untuk menanamkan sikap disiplin kepada siswa.

Kegiatan itu dinamakan Ikrar bisa juga merupakan janji atau doa, dengan metode yang digunakan adalah pembiasaan. Dalam wawancara awal peneliti dengan waka kesiswaan di MI (Madrasah Ibtidaiyah) Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan. Tujuan beliau dalam menerapkan kebiasaan ikrar di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan karena melihat sebagian besar peserta didik tinggal di dekat pusat keramaian seperti pasar, terminal, jalan raya, dll. Hal ini menjadi penyebab kurang tingkat kedisiplinan peserta didik seperti seragam yang tidak sesuai, tidak membawa buku, tidak memakai kaos kaki, tidak memakai peci, dll. Oleh karena itu, waka kesiswaan di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan berharap karakter yang baik dari peserta didik dapat terbentuk melalui kegiatan ikrar tersebut.

Karakter yang dapat diperoleh siswa melalui kegiatan ikrar di pagi hari antara lain disiplin, bertanggungjawab, kepemimpinan, kerjasama, kerukunan, dll. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan berfokus salah satu karakter yakni karakter disiplin, dengan judul “Pembiasaan Ikrar

Sebelum pembelajaran Sebagai Upaya Penguatan Karakter Disiplin Siswa di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan Tahun Ajaran 2017-2018”.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka muncullah beberapa rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan ikrar sebelum pembelajaran di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan ikrar di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembiasaan ikrar sebelum pembelajaran sebagai upaya penguatan karakter disiplin siswa di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diajukan diatas, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan ikrar di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan.
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan karakter disiplin siswa melalui pembiasaan ikrar di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan.
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pembiasaan ikrar sebelum pembelajaran sebagai upaya peningkatan karakter disiplin siswa di MI Muhammadiyah Program Khusus Wirogunan.

D. Manfaat Penelitian

Diadakannya sebuah penelitian tentu saja harus memiliki azas manfaat baik bagi penulis maupun pembaca, oleh sebab itu manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai sumbang fikir untuk pelaksanaan kegiatan ikrar yang mampu memberikan kontribusi dalam membentuk karakter disiplin siswa.
2. Bagi Guru, memotivasi guru untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas kegiatan pembiasaan ikrar.
3. Bagi Lembaga Instansi lain, memotivasi terhadap lembaga-lembaga pendidikan dalam membentuk karakter disiplin melalui kegiatan ikrar.
4. Bagi Peneliti, sebagai pengalaman pribadi peneliti dalam melakukan suatu penelitian dan menambah wawasan penulis dalam pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ikrar.